

Peran Psikoedukasi Kepercayaan Diri Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Bullying Pada Anak Panti Asuhan

Oleh:

Risa Wulan Mei Astuti

Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

Pendahuluan

Meningkatnya insiden bullying semakin mengkhawatirkan. Tingginya angka kejadian bullying yang terjadi berulang kali dan mengakibatkan korban merupakan indikasi dari kurangnya pengetahuan mengenai bullying, atau sistem peraturan yang tidak dirancang dengan cukup hati-hati, dan rendahnya pengetahuan mengenai cara menangani bullying.

Fenomena bullying telah menyebar luas di seluruh dunia dan pada dasarnya, tindakan ini dapat menimbulkan dampak negatif, terutama bagi korban. Dampak tindakan bullying tidak hanya berpengaruh pada perkembangan emosional dan perilaku seorang anak, tetapi juga memengaruhi prestasi akademik serta hubungan sosial mereka. Berdasarkan data dari survei Programme for International Student Assessment, sekitar 42% usia 15 tahun di Indonesia melaporkan mengalami bullying dan kekerasan dalam jangka waktu satu bulan. Rinciannya, 14% merasa terancam, 15% merasa terintimidasi, 18% mengalami kekerasan fisik seperti pemukulan dan dorongan, 19% mengalami penculikan, dan 22% mengalami perundungan berupa penghinaan. Berdasarkan data statistik, korban bullying terhadap anak di tahun 2022 berjumlah 21.241 korban bullying.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pengetahuan anak panti asuhan sebelum dan setelah diberikan psikoedukasi?
2. Bagaimana pengaruh psikoedukasi terhadap peningkatan pengetahuan anak panti asuhan?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental, yaitu desain one-group pretest-posttest. Subjek pada penelitian kali ini adalah 38 anak asuh panti asuhan Mahabbatur Rosul. Penelitian ini menggunakan metode teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak JASP versi 0.18.1.0.

Hasil

Descriptives					
	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
Pre-Test	38	9.842	3.054	0.495	0.310
Post-Test	38	11.474	2.037	0.330	0.178

Tabel menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata skor sebelum dan setelah mengikuti psikoedukasi. Sebelum mengikuti psikoedukasi, rata-rata skor pre-test adalah 9.842. Setelah mengikuti psikoedukasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada rata-rata skor post-test menjadi 11.474. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada anak panti asuhan setelah mengikuti psikoedukasi.

Hasil

Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	W	z	df	p
Pre-Test	Post-Test	27.50	-		< .00
		0	3.996	1	

Note. Wilcoxon signed-rank test.

Diketahui bahwa p-value adalah $< .001$ yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan psikoedukasi berdampak pada perubahan pengetahuan peserta.

Pembahasan

Psikoedukasi yang dilaksanakan berperan sebagai pendekatan intervensi untuk membangun kesadaran bahwa bullying merupakan perilaku buruk dan merugikan. Bullying menyebabkan kecemasan, ketakutan, sulit konsentrasi saat belajar, merasa terancam, dan kepercayaan diri yang menurun bahkan hilang. Sehingga jika seseorang sering mengalami bullying maka kepercayaan dirinya akan rendah.

Kepercayaan diri dan bullying memiliki hubungan yang erat, di mana seseorang dengan kepercayaan diri yang rendah cenderung lebih rentan menjadi sasaran bullying, karena mereka kurang mampu untuk membela dirinya sendiri. Sedangkan seseorang dengan kepercayaan diri yang baik umumnya memiliki ketangguhan emosional sehingga mereka cukup sulit untuk dijadikan sasaran bullying

Temuan Penting Penelitian

- Penelitian yang dilakukan oleh Farhany Vi Juliah & Nurmina pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan X di Kota Padang menunjukkan bahwa psikoedukasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan tentang bullying dan pentingnya pengetahuan menyeluruh terhadap bullying.
- Penelitian yang dilakukan oleh Eka Oktavianto dan Endar Timiyatun menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian bullying dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Islam Al-Irsyad Tawangmangu. Semakin rendah kejadian bullying, maka kepercayaan diri remaja akan semakin tinggi.
- Penelitian yang dilakukan oleh Riski Novilia dan Arief Budiman menunjukkan ada hubungan signifikan antara faktor kepercayaan diri dengan perilaku bullying yang tidak searah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p = < 0,05$), dan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,360 atau bermakna lemah dan bernilai negative (-). Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang maka semakin rendah untuk mendapatkan perilaku bullying.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas psikoedukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang perilaku bullying.

Referensi

- N. F. Pamungkas, “Analisis Yuridis Penegakan Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Korban Bullying Di Sekolah,” Vol. 15, No. 1, Pp. 37–48, 2024.
- A. Havid, “Peran Pembimbing Dalam Menangani Bullying Di Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung,” 2022.
- Munawir, R. F. Fitriyah, And S. A. Khairunnisa, “Fenomena Bullying Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam,” *Stud. Relig. J. Pemikir. Dan Pendidik. Islam*, Vol. 8, No. 1, Pp. 29–39, 2024, Doi: 10.30651/Sr.V8i1.22136.
- C. Asyifah, M. A. Firmansyah, And D. A. Budiman, “Kasus Bullying Dunia Pendidikan Di Indonesia Dari Perspektif Media Dan Pemberitaannya,” *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, Vol. 9, No. 1, Pp. 374–383, 2024, Doi: 10.36418/Syntax-Literate.V9i1.14855.
- R. U. Irwanti And A. H. B. Haq, “Efektivitas Psikoedukasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Bullying Pada Remaja,” *J. Islam. Contemp. Psychol.*, Vol. 3, No. 1s, Pp. 214–220, 2023, Doi: 10.25299/Jicop.V3i1s.12362.
- A. A. Permana, F. S. Rahman, And N. Ermasaroh, “Hubungan Tindakan Bullying Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Seseorang,” *J. Pract. Learn. Educ. Dev.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–10, 2021, Doi: 10.58737/Jpled.V1i1.2.
- E. Oktavianto, D. W. Melinda, And E. Timiyatun, “Kejadian Bullying Dan Kepercayaan Diri Pada Remaja,” *Surya Med. J. Ilm. Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehat. Masy.*, Vol. 18, No. 1, Pp. 8–15, 2023, Doi: 10.32504/Sm.V18i1.745.
- A. B. Riski Novilia, “Hubungan Faktor Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Smp Negeri 5 Samarinda,” Vol. 2, No. 3, Pp. 1539–1546, 2021.
- Nurmina And F. V. Juliah, “Efektivitas Psikoedukasi Sebagai Strategi Meningkatkan Pemahaman Bullying Pada Remaja Panti Asuhan X Di Kota Padang,” Vol. 4, No. November, Pp. 1150–1159, 2024, Doi: <https://doi.org/10.58578/Masaliq.V4i6.4064>.
- T. Stupuris, “Relationship Between 12–16-Year-Old Athletes’ Self-Esteem, Self-Confidence And Bullying,” Vol. 2, No. 2, Pp. 76–82, 2012.

